

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya pendidik atau guru ngaji. Terlebih anak didik yang *notabene* masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari pendidik atau guru ngaji untuk dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran. Karena Al-Quran merupakan kitab suci bagi umat muslim yang di turunkan ke dunia dan diyakini oleh setiap muslim (Farida, 2013). Berkaitan dengan masalah ini peran pendidik untuk meningkatkan minat baca Al-Quran harapannya sangat besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses meningkatkan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim Desa Sangowo. Membaca Al-Quran merupakan wajib yang diikuti oleh anak didik TPQ Al-Hakim di Desa Sangowo Timur. Karena TPQ merupakan suatu lembaga pendidikan yang berwawasan islam, akan tetapi masih banyak yang sulit dikerjakan karena minat membaca Al-Quran sangat di butuhkan semangat dan dorongan yang kuat. Sumadi Suryabrata menegaskan bahwa dalam pandangan hidup anak anak terdapat peranan pendidik yang sangat penting maka dari itu berilah bimbingan terhadap mereka (Muhsin, 2017).

Kitab suci Al-Quran merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan cara bertahap di bawa perantara malaikat (Jibril), bernilai ibadah bagi yang membaca (Srijatun, 2017).

Peraturan pemerintah No.55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 mengenai pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan menyampaikan bahwa pendidikan Al-Quran terdiri dari taman kanak-kanak Al-Quran (TKA/TKQ), taman pendidikan Al-Quran (TPQ) talimul Quran lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya. Kemajuan lembaga pendidikan Al-Quran yang begitu pesat menunjukkan makin meningkatkan kinerja kesadaran masyarakat. Hendak pentingnya kemampuan baca tulis Al-Quran dan keberadaannya (Malik, 2013).

TPQ Al-Hakim terletak di Jl Tuna Pasifik RT 002 RW 002 Desa Sangowo Timur Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara. Yang merupakan 1 dari 6 (enam) taman pendidikan Al-Quran yang ada di Desa Sangowo, dengan jadwal mengajar yaitu setelah maghrib sampai setelah isya yang berjumlah 21 peserta didik yang aktif, mulai dari tingkat (TK) sampai dengan SMA. Pembelajaran Al-Quran di TPQ Al-Hakim antara maghrib dan isya, merupakan implementasi dari syiar Islam dengan tujuan membentuk dan membina generasi Qur'ani yang berbalut akhlakul karimah.

Kehadiran TPQ di tengah-tengah masyarakat sebagai lembaga pendidikan non formal sangat berguna sebagai tempat pendidikan Al-Quran ditempat pendidikan formal. Pembelajaran Al-Quran adalah kegiatan belajar mengajar yang membangkitkan interaksi antara guru ngaji dan peserta didik, dengan memberikan materi dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah.

Berhubungan dengan strategi komunikasi yang akan diteliti sangat dibutuhkan untuk dapat menciptakan proses komunikasi yang dapat dipahami

oleh aspek yang menerima informasi tersebut. Sehingga komunikasi ini sangat penting atas hasil yang didapatkan dalam peningkatan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim Desa Sangowo Timur.

Berdasarkan observasi awal dan data yang didapatkan oleh peneliti di TPQ Al-Hakim Desa Sangowo Timur Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai pada tanggal 15 Agustus 2022 pukul 18.00, TPQ Al-Hakim berdiri pada tahun 2019 yang dimana memiliki beberapa santri dan dikelola oleh 2 pendidik TPQ yang dimana keduanya adalah suami istri dan berprofesi sebagai guru di sekolah dasar keduanya dibantu oleh adiknya yang menjadi relawan guru ngaji dan tidak berlangsung lama, seperti biasa proses pembelajaran dilakukan di setiap setelah sholat maghrib sampai setelah isya. Kemudian pada tahun 2020 pasca corona para santri diliburkan untuk belajar dirumah masing-masing, pada tahun 2022 telah memiliki santri sebanyak 21 orang yang aktif. Strategi komunikasi yang dilakukan pendidik TPQ adalah dengan cara mendidik (*educating*) Lebih dari sekedar memberitahu, strategi ini bertujuan untuk mendidik melalui pesan yang disampaikan, pendidik menggunakan strategi belajar dengan metode antrian satu persatu untuk diajarkan, dan belajar sesama teman sebaya sehingga dalam meningkatkan minat membaca santri TPQ Alhakim juga belajar bersama sama sebelum antrian mereka dipanggil.

Namun pada saat pembelajaran, masih ditemukan beberapa santri TPQ Al-Hakim Desa Sangowo Timur yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, masih ada beberapa santri yang mengalami kesulitan atau buta huruf Al-Quran serta santri yang kurang menghargai guru ketika pembelajaran

contohnya seperti santri yang kurang keseriusan, yang tidur ketika ditempat ngaji, dan mengganggu santri-santri lain yang fokus membaca Al-Quran, megobrol dengan teman, dan merasa bosan saat proses pembelajaran, sehingga yang dibutuhkan adalah strategi komunikasi pendidik dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran agar bisa membaca Al-Quran dengan baik dan sesuai kaidah tajwid. Sedangkan alasan pengambilan tempat penelitian ini adalah karena TPQ Al-Hakim merupakan TPQ dengan memiliki santri terbanyak, dan metode yang digunakan oleh guru ngaji sangat menarik dari segi pembelajaran terhadap santri, dimana akan dituntut kosentrasinya, keaktifannya dan juga kebiasaannya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“STRATEGI KOMUNIKASI PENDIDIK DALAM PENINGKATAN MINAT BACA ALQURAN DI TPQ AL-HAKIM DESA SANGOWO KECAMATAN MOROTAI TIMUR KABUPATEN PULAU MOROTAI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi pendidik dalam peningkatan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim Desa sangowo?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong pendidik dalam peningkatan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim Desa Sangowo?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan strategi komunikasi pendidik dalam peningkatan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim Desa Sangowo ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana strategi komunikasi pendidik dalam peningkatan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim Desa Sangowo.
2. Untuk menjelaskan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong Pendidik dalam peningkatan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim Desa Sangowo.
3. Untuk menjelaskan hasil pelaksanaan strategi komunikasi pendidik dalam peningkatan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim Desa Sangowo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

#### **1. Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau referensi dalam pengembangan teori di ilmu komunikasi khususnya mengenai strategi komunikasi .

#### **2. Praktis**

##### **a. Bagi Lembaga TPQ**

Harapannya dapat menjadikan sebagai masukan dan dapat membantu TPQ dalam proses pembelajaran meningkatkan minat membaca Al-Quran khususnya di TPQ Al-Hakim di Desa Sangowo Timur.

##### **b. Bagi para Pendidik di TPQ Al-Hakim**

Mampu memberikan pengajaran yang lebih baik lagi dari sebelumnya, dengan menerapkan strategi komunikasi untuk dapat meningkatkan minat baca Al-Quran di TPQ Al-Hakim.